

KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo



Oleh:

VANESHA AWALIYA MUSLIMAH

NIM 23650337

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo

Untuk Memperoleh Gelar Profesi Ners (Ns)
Dalam Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo

VANESHA AWALIYA MUSLIMAH

Karya Ilmiah Akhir ini telah disetujui pada tanggal : 3 Juli 2024

Oleh :
Pembimbing



Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0730017702

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes.,Ph.D
NIDN. 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR

Karya Ilmiah Akhir ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal 7 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

Penguji Utama : Ririn Nasriati, S.Kep.Ns.,M.Kep

(.....)

Penguji : 1. Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns.,M.Kep (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D
NIDN. 0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

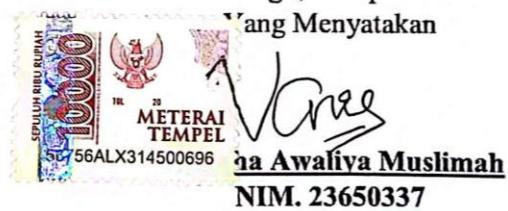
Nama : VANESHA AWALIYA MUSLIMAH
NIM : 23650337
Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir (KIA) yang berjudul : **“Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo”** adalah bukan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 15 April 2024

Yang Menyatakan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Penerapan Posisi *Semi Fowler* Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo”. Karya Ilmiah Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Bersamaan ini perkenankanlah saya untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Happy, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi Profesi Ners.
2. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
3. Direktur RSUD Dr. Harjono Ponorogo yang telah memberikan izin dilakukannya asuhan keperawatan ini.
4. Kepala Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo yang telah memberikan izin untuk melakukan asuhan keperawatan ini.

5. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Kaprodi Profesi Ners yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir.
6. Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Pembimbing yang juga telah banyak membantu memberikan kritik, saran serta masukan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini dari awal hingga akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Profesi Ners yang tanpa bosan memberikan semangat.
8. Pasien dan keluarga pasien yang sudah bersedia untuk menjadi responden pada studi kasus saya sehingga studi kasus saya dapat berjalan lancar.
9. Keluargaku terutama ayah dan ibu yang selalu mendoakan setiap langkahku, menasihatiku, memberikan motivasi tanpa henti, serta memberikan banyak dukungan secara moral dan materi.
10. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberi semangat, harapan, serta dukungan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Profesi Ners angkatan 2023 atas kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Karya Ilmiah Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun, sangat di harapkan oleh penulis untuk tercapainya mutu yang lebih baik lagi. Besar harapan penulis untuk karya ilmiah akhir ini bisa berguna dan bermanfaat bagi penulis selanjutnya dan bagi pembaca umumnya.

Ponorogo, 15 April 2024

Penulis



Vanesha Awaliya Muslimah
NIM. 23650337

ABSTRAK

PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo

Oleh : Vanesha Awaliya Muslimah

Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) merupakan penyakit paru kronis yang berlangsung lama dan ditandai dengan penurunan aliran udara di saluran pernapasan. Penurunan oksigen di arteri dapat menyebabkan sesak napas. Dampak kekurangan oksigen pada pasien PPOK dapat menimbulkan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif karena inspirasi dan ekspirasi paru-paru tidak adekuat. Studi kasus ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien PPOK dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada klien PPOK dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif dengan melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, intervensi, implementasi serta evaluasi keperawatan. Proses asuhan keperawatan dilakukan selama 7 hari dari tanggal 21 Mei hingga 27 Mei 2024. Intervensi yang diberikan berupa penerapan posisi *semi fowler* untuk mengurangi sesak pada klien PPOK. Penerapan posisi *semi fowler* berlangsung selama 6 hari dan dilakukan 1 hari satu kali. Dari adanya proses keperawatan tersebut diperoleh hasil bahwa setelah dilakukan pemberian posisi *semi fowler* selama 6 hari sesak yang dirasakan oleh klien PPOK berangsurn menurun, hal tersebut dapat dilihat dari data subjektif seperti klien mengatakan sudah tidak sesak baik dalam kondisi duduk atau berbaring. Asuhan keperawatan pada klien PPOK dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif diharapkan dapat menjadi gambaran bagi penderita PPOK khususnya dengan pola nafas tidak efektif agar dapat menerapkan posisi *semi fowler* secara mandiri ketika sesak napas timbul.

Kata Kunci : Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), sesak napas, posisi *semi fowler*.

ABSTRACT

APPLICATION OF THE SEMI FOWLER POSITION IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE WITH NURSING PROBLEMS INEFFECTIVE BREATHING PATTERN

In the Asoka Room at Dr. RSUD. Harjono Ponorogo

By: Vanesha Awaliya Muslimah

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a chronic lung disease that lasts for a long time and is characterized by a decrease in air flow in the respiratory tract. Reduced oxygen in the arteries can cause shortness of breath. Oxygen deficiency in COPD patients can cause ineffective breathing problems due to inadequate breathing and exhalation of the lungs. This case study is aimed at performing nursing orphange on COPD clients with ineffective breathing pattern nurse problems.

The method used is a descriptive method of approaching nursing processes in COPD clients with ineffective breathing pattern nurseship problems by performing nurse care that includes examination, formulation of diagnosis, intervention, implementation, and evaluation of nursery. The nursing process lasted seven days from May 21st to May 27th, 2024. The intervention is the application of a semi-fowler position to reduce the discomfort of the COPD client. The application of semifowler positions lasts for 6 days and is carried out 1 day once. From the presence of the nursing process obtained the result that after giving the semi-fowler position for 6 days the sickness felt by the client COPD gradually decreases; it can be seen from the subjective data, such as the client saying it was not sick either in sitting or lying condition. Nursing care for COPD clients with ineffective breathing pattern nursing problems is expected to be a picture for COPD patients, especially with ineffectice breath patterns, to be able to apply semi-fowler positions independently when shortness of breath occurs.

Keywords: *chronic obstructive pulmonary disease (COPD), shortness of breath, semi-fowler position.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	8
2.1.1 Definisi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	8
2.1.2 Etiologi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	9
2.1.3 Klasifikasi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	10
2.1.4 Patofisiologi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	12
2.1.5 <i>Pathway</i> Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	15
2.1.6 Manifestasi Klinis Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) ..	16
2.1.7 Komplikasi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	16

2.1.8 Pemeriksaan Penunjang Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	17
2.1.9 Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	19
2.2 Konsep Dasar Masalah Keperawatan : Pola Napas Tidak Efektif	22
2.2.1 Definisi Pola Napas Tidak Efektif	22
2.2.2 Etiologi Pola Napas Tidak Efektif	23
2.2.3 Manifestasi Klinis Pola Napas Tidak Efektif	23
2.2.4 Patofisiologi Pola Napas Tidak Efektif	26
2.2.5 Pemeriksaan Pola Napas Tidak Efektif	27
2.2.6 Penatalaksanaan Pola Napas Tidak Efektif	29
2.3 Konsep Posisi <i>Semi Fowler</i>	30
2.3.1 Pengertian Posisi <i>Semi Fowler</i>	30
2.3.2 Tujuan Posisi <i>Semi Fowler</i>	31
2.3.3 Prosedur Posisi <i>Semi Fowler</i>	31
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan Pasien PPOK Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif	33
2.4.1 Pengkajian Keperawatan	33
2.4.2 Diagnosis Keperawatan	41
2.4.3 Intervensi Keperawatan	42
2.4.4 Implementasi Keperawatan.....	45
2.4.5 Evaluasi Keperawatan	46
2.5 EBN (Evidence Based Nursing).....	47
BAB 3 METODE LAPORAN KASUS	55
3.1 Metode Penelitian.....	55
3.2 Teknik Penulisan	56
3.3 Waktu dan Tempat	56
3.3.1 Waktu Penelitian.....	56
3.3.2 Tempat Penelitian	56
3.4 Pengumpulan Data	57
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	57
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	58
3.5 Alur Kerja (<i>Frame Work</i>).....	59
3.6 Etika Penelitian	59

BAB 4 LAPORAN KASUS	63
4.1 Pengkajian	63
4.2 Analisa Data	73
4.3 Diagnosis Keperawatan.....	74
4.4 Intervensi Keperawatan/Rencana Asuhan Keperawatan.....	74
4.5 Implementasi Keperawatan/Catatan Tindakan Keperawatan	75
4.6 Evaluasi Keperawatan/Catatan Perkembangan	78
BAB 5 PEMBAHASAN	81
5.1 Pengkajian Keperawatan	81
5.2 Diagnosis Keperawatan.....	84
5.3 Perencanaan Keperawatan.....	85
5.4 Implementasi Keperawatan	87
5.5 Evaluasi Keperawatan	89
BAB 6 PENUTUP	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	43
Tabel 2.2 EBN (<i>Evidence Based Nursing</i>).....	47
Tabel 4.1 Pola Aktivitas Sehari-hari (ADL)	66
Tabel 4.2 Hasil Laboratorium	71
Tabel 4.3 Analisa Data	73
Tabel 4.4 Diagnosis Keperawatan.....	74
Tabel 4.5 Intervensi Keperawatan.....	74
Tabel 4.6 Implementasi Keperawatan.....	75
Tabel 4.7 Evaluasi Keperawatan.....	78



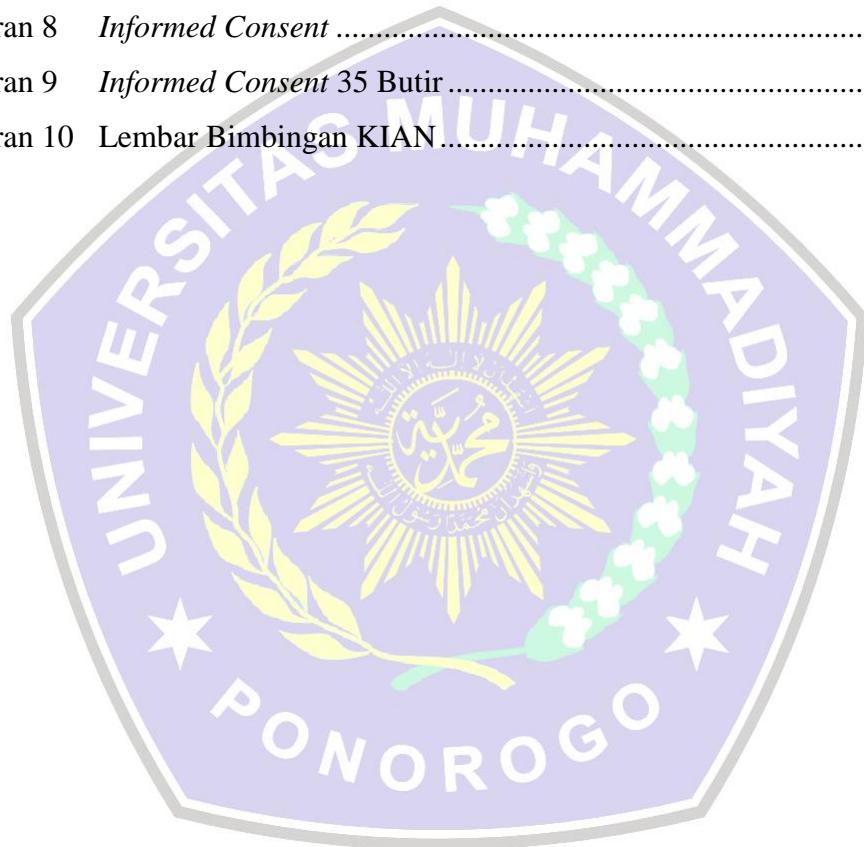
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pathway Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)</i>	15
Gambar 3.1 Gambar Frame Work Penerapan Posisi <i>Semi Fowler</i> Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo	59
Gambar 4.1 Genogram Keluarga	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Permohonan Data Awal	101
Lampiran 2	Surat Jawaban Permohonan Data Awal	102
Lampiran 3	Surat Permintaan Data/Informasi	103
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian	104
Lampiran 5	Surat Jawaban Ijin Penelitian	106
Lampiran 6	Surat Keterangan Lolos Uji Etik	118
Lampiran 7	Standar Operasional Prosedur (SOP) Posisi Semi Fowler	109
Lampiran 8	<i>Informed Consent</i>	111
Lampiran 9	<i>Informed Consent 35 Butir</i>	112
Lampiran 10	Lembar Bimbingan KIAN	118



DAFTAR SINGKATAN

COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
CRT	: <i>Capillary Refill Time</i>
CT-scan	: <i>Computerized Tomography scan</i>
EBN	: <i>Evidence Based Nursing</i>
EEG	: Elektroensefalogram
EKG	: Elektrokardiogram
FEV1	: <i>Forced Expiratory Volume In One Second</i>
FVC	: <i>Forced Vital Capacity</i>
GOLD	: <i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease</i>
ICS	: <i>Intercosta Space</i>
KIA	: Karya Ilmiah Akhir
MDI	: <i>Metered Dose Inhaler</i>
mMRC	: <i>Modified Medical Research Council</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>